

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Vidio Dot Com (Vidio) adalah layanan *streaming video over-the-top* (OTT) yang didirikan pada 1 Oktober 2014 oleh Adi Sariaatmadja. Pada awalnya, Vidio dikelola oleh PT Kreatif Media Karya. Pada tahun 2019, Vidio menjadi bagian dari PT Surya Citra Media Tbk, yang merupakan anak perusahaan dari Emtek. Vidio menawarkan berbagai konten *live streaming*, termasuk siaran langsung, film, drama, acara televisi, dan kanal gratis (*free-to-air*).

Sebagai platform yang berfokus pada karya kreatif Indonesia, Vidio bertujuan menjadi wadah bagi berbagai jenis konten lokal, seperti musik, budaya, seni, olahraga, dan hiburan lainnya, yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Vidio berkomitmen untuk menyediakan konten berkualitas yang relevan dengan kebutuhan dan minat penonton Indonesia, serta menawarkan pengalaman menonton yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Dengan visi untuk menjadi destinasi utama bagi masyarakat Indonesia dalam menikmati konten berkualitas, Vidio terus berupaya untuk memenuhi beragam keinginan pelanggan, dari konten olahraga, serial, film, hingga radio. Vidio berlokasi di SCTV Tower lantai 12 dan 14, Senayan City, Jakarta Pusat, dan merupakan salah satu pemain penting dalam industri *live streaming video* di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Vidio
(Sumber :www.fankymedia.com)

Sebagai cara untuk memahami posisi dan kondisi perusahaan Vidio Dot Com penulis menampilkan sebuah analisis *SWOT* (*Strength, Weakness,*

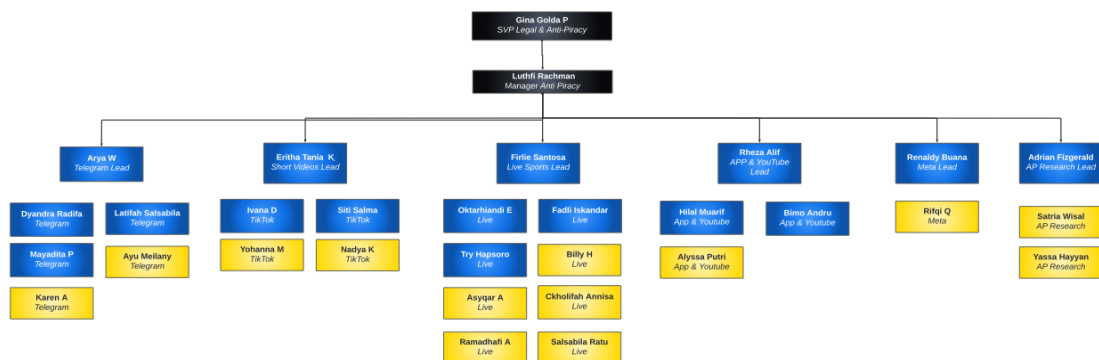
Opportunities, and Threats) untuk melihat keberadaan perusahaan ini secara obyektif. Selain itu, model analisis *SWOT* ini dapat dipergunakan sebagai strategi dasar yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Analisis *SWOT* yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Analisis SWOT pada Perusahaan Vidio Dot Com

No	Komponen <i>SWOT</i>	Analisis
1.	<i>Strength</i>	- Vidio merupakan salah satu Perusahaan OTT terbesar di Indonesia - Perusahaan yang tersertifikasi - Menayangkan konten tayangan yang beragam dari anak-anak sampai orang tua, agar dapat dinikmati semua kalangan. - Menayangkan konten - konten yang sesuai dengan zaman sekarang - Dapat memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia - Perusahaan ini dapat bersaing sehat dengan OTT milik luar negeri - Memiliki <i>branding</i> yang bagus - Mendapat <i>licence</i> resmi dari <i>Premier League, NBA, BRI Liga 1, Champions League, serie A, BWF, F1, MotoGP, Wimbledon, US Open, UEFA Champions League, LA Liga, FA Liga.golf PGA Tour dan LPGA Tour.</i> - Mudah beradaptasi karena ada begitu banyak anak muda yang bekerja didalamnya
2.	<i>Weaknesses</i>	- Pelayanan tidak secara menyeluruh karena setiap orang yang ingin berlangganan harus memiliki <i>wifi</i> hingga <i>gadget</i> yang memadai - Masih terdapat banyak pembajakan atas semua konten yang memiliki <i>licence</i> resmi dari perusahaan - Kurang adanya waktu bekerja secara resmi karena untuk <i>livestreaming</i> terdapat 3 shift seperti shift 1 jam 9.00 – 14.00, shift 15.00 20.00 - 21.00 dan shift 3 22.00 – 5.00.
3.	<i>Opportunities</i>	- Karena memiliki portofolio yang bagus maka membuat para pekerjanya memiliki <i>track record</i> yang bagus. - Bisa terus bertahan dalam dunia pasar yang cepat dan serba digital

		- Mendapatkan promo khusus untuk berlangganan Vidio - Bukan hanya berkembang di dalam negeri namun Vidio Dot Com juga dapat bersaing sehat dengan perusahaan di luar negeri - Mendapatkan akses khusus untuk acara-acara yang dibuat oleh Vidio Dot Com
4.	<i>Threats</i>	- Dengan adanya perubahan yang terjadi di dunia, mereka juga harus memperhatikan konten apa yang mereka tayangkan atau berikan kemasyarakat - Terdapat banyaknya OTT di dunia seperti <i>Viu, WeTv, Vision +, Netflix, Disney +, prime video, Drama box, iqiyi, HBO Go</i>, dll. - Terdapat banyak konten tayangan yang dibajak sehingga kurang adanya perputaran uang di dalam Vidio

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Vidio.Com

Sumber: Arsip Pribadi

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, penulis bekerja sebagai bagian dari tim *Content Security* dibawah naungan Luthfi Rachman sebagai *manager Anti Piracy*. Sebagai *manager Anti Piracy*, penulis bertugas untuk memantau dan

menangani setiap tindakan yang diambil oleh setiap bidang di *Anti Piracy*. Terdapat 2 kegiatan dalam pekerjaan ini yaitu *daily task* serta shift *livestreaming* untuk *daily task* Luthfi Rachman akan memberikan arahan kepada Arya W. untuk berkomunikasi dengan tim Telegram. Terdapat 5 orang yang bekerja sebagai tim Telegram yaitu Dyandra, Maya, Salsa, Mei dan penulis. Penulis adalah salah satu mahasiswa magang yang berada di tim ini. Sebagai Tim *Content security*, penulis bekerja sama dengan Dyandra dalam mengumpulkan data pembajak *original series* dari Vidio Dot Com maupun sinetron dari SCTV di Telegram dan mengumpulkan *link* dari *voucher premium* dan *platinum* Vidio di Shopee. Luthfi Rachman akan memberi arahan kepada Eritha untuk berkomunikasi dengan tim Tiktok & Instagram. Setelah itu, penulis bekerja sama dengan Salma untuk melakukan pengumpulan *link voucher* di Tiktok dan Instagram. Untuk shift *livestreaming*, Luthfi Rachman akan memberi arahan kepada Firlie untuk membuat jadwal shift serta pembagian PIC untuk *livestreaming* kepada penulis.

